

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada data yang diperoleh dari subyek penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007, hlm. 3) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Selain itu, Creswell (2010, hlm. 4) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan”.

Sementara itu Richie (dalam Moleong, 2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “upaya untuk menyajikan dunia sosial dan pespektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan manusia yang diteliti.”

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah seperti individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial dan analisis data bersifat kualitatif. Metode penelitian ini menitikberatkan peneliti sebagai *instrument* kunci, dimana peneliti sebagai pengatur dari apa yang akan diteliti.

##### 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode Deskriptif. Menurut Arikunto (2009, hlm. 163), bahwa:

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Dan maksud yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Selain itu Danial (2009, hlm. 64) juga mengungkapkan bahwa:

Studi ini tidak mengambil generalisasi, sebab kesimpulan yang diambil adalah kekhasan temuan kajian individu tertentu

karakteristiknya secara utuh menyeluruh yang menyangkut seluruh kehidupannya, mulai dari persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat.

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan cara penyelidikan, sedangkan yang dimaksud dengan metode penelitian ialah cara atau teknik ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Sesuai dengan metode penelitian tersebut, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran *real* mengenai pemanfaatan penerapan model pembelajaran PKn berbasis portofolio untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Menurut Nana (2012, hlm.72) “penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan”. Sedangkan menurut Danial & Wasriah (2009, hlm. 62) metode deskriptif adalah “metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode ini untuk memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang ada”.

Berkenaan dengan tujuan metode deskriptif, Azwar (2012, hlm. 7) mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan metode deskriptif, yaitu:

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Dan yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Adapun pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu karena penelitian ini bertujuan membuat gambaran secara sistematis dan akurat berkenaan dengan penerapan model pembelajaran PKn terhadap pembinaan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA Negeri 6 Bandung. Metode deskriptif ini merupakan cara ilmiah yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian dengan mendeskripsikan masalah berdasarkan fakta dan kenyataan yang aktual saat melakukan penelitian.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Pada sebuah penelitian hal penting yang harus dilihat atau dipertimbangkan adalah lokasi dan partisipan yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti.

### **1. Partisipan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu menentukan subjek penelitian yang mampu memberikan informasi yang penulis butuhkan. Sesuai dengan yang dikemukakan Nasution (2003, hlm. 32) bahwa “subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai”.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan subjek penelitian meliputi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Bandung. Selain itu, yang menjadi subyek penelitian adalah Guru PKn yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 6 Bandung. Subjek penelitian yang menjadi sampel penelitiannya, seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2003, hlm. 32) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara *purposive* bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut *snowball sampling* yang dilakukan secara serial atau berurutan.

Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada dua kelas dari total sembilan kelas pada tingkat XI. Berdasarkan rekomendasi guru mitra maka kelas yang penulis amati dalam proses pembelajaran portofolio adalah pada kelas XI MIA 4 dan XI IPS 1. Pengambilan jumlah subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan menurut Arikunto (2006, hlm. 134) yang menyatakan “jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih”. Adapun peserta didik yang menjadi responden adalah enam orang. Alasan penulis memilih kelas XI berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya selama kurang lebih satu bulan. Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PKn kelas XI menerapkan model pembelajaran portofolio saat pembelajaran untuk beberapa tujuan.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang hendak dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMA Negeri 6 Bandung yang terletak di Jl. Pasir Kaliki No.53, Bandung Jawa Barat. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan hasil studi pendahuluan keSMAN 6 Bandung, sekolah tersebut merupakan kelas yang menarik untuk diteliti khususnya berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis para peserta didiknya. Mengingat sebagian besar peserta didik SMAN 6 Bandung memiliki kecerdasan intelektual yang baik dan kritis yang ditandai dengan banyak peserta didik yang nilainya melampaui KKM, dan banyak siswa yang mengikuti olimpiade tingkat provinsi. Selain itu guru kelas XI menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pelajaran PKn.

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Selanjutnya menurut Sugiyono (2013, hlm. 62) “Bila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013, hlm. 72).

Selain itu, Moleong (2007, hlm. 186) mengemukakan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Lebih lanjut, Wiriadmadja (2005, hlm. 65) juga mengemukakan bahwa “orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, dan orang tua siswa”.

## **b. Observasi**

Salah satu teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Menurut Arikunto (2009, hlm. 65) mengemukakan bahwa “Metode *survey* (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Selain itu, Marshall (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 226) mengemukakan bahwa “Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”.

## **c. Studi Dokumentasi**

Analisis dokumen adalah menganalisis data-data berupa gambar-gambar dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Analisis dokumen dilakukan agar dapat mengungkap data yang ada serta dapat memberikan gambaran dan data yang menunjang bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh studi dokumentasi. Sugiyono (2009, hlm. 82) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi adalah dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Teknik ini dilakukan karena dalam banyak hal dokumen sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Banyak alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan digunakan dokumen, yaitu dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong. Dokumen berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, dan

membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti dalam penulisan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Untuk melihat keberhasilan dalam melakukan penelitian maka perlu disusun suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai seperangkat alat untuk mengumpulkan data yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, serta untuk menjawab dan menguji hipotesis.

Untuk metode kualitatif, peneliti menggunakan instrumen lembar wawancara, lembar observasi dan studi dokumentasi.

- a. Lembar wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menemukan gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PKn berbasis portofolio.
- b. Lembar observasi digunakan untuk melihat apakah penggunaan model pembelajaran PKn berbasis portofolio mempunyai kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- c. Studi dokumentasi digunakan ketika penelitian berlangsung. Dokumentasi akan berguna untuk melengkapi data temuan yang terjadi pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran PKn berbasis portofolio.

## **3. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian pada dasarnya dirancang secara sistematis agar penelitian berlangsung sesuai dengan yang peneliti inginkan. Apabila penelitian sesuai dengan langkah – langkah yang telah direncanakan maka penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun tahap – tahap penelitian sebagai berikut:

### **a. Tahap Perizinan**

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian sesuai dengan tempat dan subyek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

1. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarnanegaraan untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.

2. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pembantu dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada rektor UPI.
3. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, penulis meminta izin penelitian kepada Lembaga Kesatuan Bangsa (Dinas Pendidikan) untuk memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu SMA Negeri 6 Bandung.

## **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Dalam perencanaan penelitian dimulai dari pemilihan topik masalah, pembatasan masalah. Selanjutnya alternatif judul, penentuan judul dan mulai menulis rumusan serta tujuan penulisan.

Tahap perencanaan dilakukan dengan cara peneliti menanyakan kepada guru yang akan dijadikan guru mitra mengenai permasalahan yang terjadi didalam kelas. Guru tersebut adalah guru pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 6 Bandung.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru mitra mengenai penerapan model pembelajaran PKn berbasis portofolio. Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Peneliti diharapkan dalam tahap ini memiliki sikap yang selektif, menjauhkan diri dari keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan. Selanjutnya mulai melakukan observasi, pengamatan dan pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan data dan selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan hasil penelitian.

### **c. Tahap Analisis Data**

Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono 2013, hlm. 335): “Analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis

data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi". Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengolah data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

#### b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah *display* data yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan makin mudah dipahami.

#### c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan adalah tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis.

### **D. Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2007, hlm. 248) mengemukakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berkaitan dengan analisis data, Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.246) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Adapun rangkaian aktivitas pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 338-346) sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan data reduksi diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan dapat mencarinya bila perlu.

Dari langkah ini, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal penting terkait model pembelajaran PKn berbasis portofolio yang diterapkan di SMAN 6 Bandung berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk mengecek data dengan menyusun data atau informasi yang telah terkumpul terkait penerapan model *inquiry* dalam mata pelajaran PKn berdasarkan hasil penelitian. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan penyajian data dengan membuat uraian singkat, matrik, tabel, dan lainnya, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur data dan melihat pola hubungan antara penerapan model *inquiry* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna yang sesungguhnya dari data yang telah dikumpulkan dilapangan, sehingga peneliti berharap mendapatkan penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai penerapan model pembelajaran PKn berbasis portofolio dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, salah satu indikatornya adalah dengan melihat bentuk-bentuk penerapan model pembelajaran PKn berbasis portofolio yang dilakukan oleh guru PKn di SMAN 6 Bandung.